

PENGARUH PROFITABILITAS, PAJAK DAN *DEBT COVENANT* TERHADAP *TRANSFER PRICING* **(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)**

Eling Pamungkas Sari¹, Abdullah Mubarok²

^{1,2} Universitas Pamulang

¹ elingpamungkassari@yahoo.co.id, ² dosen00338@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine how much influence the profitability, taxes, and debt covenant on transfer pricing. profitability data, taxes, debt covenant and transfer pricing data are obtained from the financial statements of the semester of company's annual financial report on the Indonesia Stock Exchange by looking at the balance sheet, income statement and notes to the minimum financial statements from 2012-2016. This research method uses secondary data that is quantitative, which means this research is limited to answering questions that are asking the relationship of two or more variables. Data analysis used in this research is descriptive statistic analysis, normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, Park Test, multiple linear regression test, t test, F test and coefficient of determination test using SPSS version 22. Taking this sample using purposive sampling method. Pursuant to purposive sampling method obtained by sampel counted 19 company's. The result of the research shows that the test with the partial test (t test) shows that the profitability variable that is proxied using minimum return on asset (ROA) has a positive and significant effect to transfer pricing, taxes has negative and significant effect to transfer pricing, while debt covenant has negative and no significant effect to transfer pricing. Anova test (F test) shows that the profitability, taxes, and debt covenant simultaneously affect the transfer pricing.

Keywords: Profitability, Taxes, Debt Covenant, Transfer Pricing

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, pajak, dan *debt covenant* terhadap *transfer pricing*. Data profitabilitas, pajak, *debt covenant*, dan data *transfer pricing* diperoleh dari laporan keuangan tahunan publikasi perusahaan pada Bursa Efek Indonesia dengan melihat dari laporan neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan minimum dari tahun 2012-2016. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif, yang artinya penelitian ini hanya sebatas menjawab pertanyaan yang bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F dengan menggunakan SPSS versi 22. Pengambilan sampel ini menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Variabel pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Sedangkan variabel *debt covenant* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing*. Uji Anova (uji F) menunjukkan bahwa profitabilitas, pajak, dan *debt covenant* secara simultan berpengaruh terhadap kecukupan modal *transfer pricing*.

Kata Kunci : Profitabilitas, Pajak, *Debt Covenant*, *Transfer Pricing*

PENDAHULUAN

Pemungutan pajak di Indonesia menunjukkan bahwa penerimaan dari sector pajak sangat besar. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak memiliki manfaat sebagai sumber dana bagi pemerintah dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara (fungsi *budgetair*) dan sebagai alat untuk mengatur melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang social dan ekonomi (fungsi *regulator*). Optimalisasi pemungutan pajak di Indonesia masih banyak mengalami kendala yang menyebabkan pemerintah selalu menaikkan target penerimaan dari sektor perpajakan.

Transfer pricing biasanya dilakukan oleh perusahaan multinasional, perusahaan multinasional tersebut melihat bahwa bisnis skala global memberikan kesempatan besar untuk berkembang dan juga memperoleh keuntungan yang lebih besar daripada perusahaan yang hanya beroperasi pada skala domestik. Dalam perusahaan multinasional terjadi berbagai transaksi internasional antar anggota (divisi), salah satunya adalah penjualan, jasa, dan harta tidak berwujud kepada anak perusahaan atau kepada pihak yang berelasi atau mempunyai hubungan istimewa yang berlokasi di berbagai negara (Astuti, 2008: 12) dalam (dalam Thesa 2015:2). Beberapa transaksi melibatkan afiliasi yang berada pada dua yurisdiksi berbeda. Perbedaan yurisdiksi dapat menimbulkan masalah, salah satunya adalah masalah tarif pajak yang berbeda setiap negara. Hal itu memicu perusahaan multinasional untuk memperkecil maupun menghindari pajak tinggi juga pajak berganda.

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen

dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan (Sudarmadji dan Sularto, 2007) dalam (Rahardian 2015:4).

Pajak merupakan faktor lain yang mendorong perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Kontrak utang (*debt covenant*) merupakan perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman dari tindakan-tindakan manajer terhadap kepentingan kreditor, seperti pembagian deviden yang berlebihan, atau membiarkan ekuitas di bawah tingkat yang telah ditentukan. *Debt covenant hypothesis* memprediksikan bahwa manajer ingin meningkatkan laba dan aktiva untuk mengurangi biaya kontrak utang ketika perusahaan memutuskan perjanjian utangnya (Fatmariyani, 2013) dalam Reskino dan Ressay (2014:4).

Adapun perumusan masalah penelitian ini adalah 1) Apakah Profitabilitas berpengaruh Transfer Pricing ?, 2) Apakah Pajak berpengaruh Transfer Pricing ?, 3) Apakah Debt Covenant berpengaruh Transfer Pricing ?. dan 4) Apakah Profitabilitas, Pajak, dan Debt Covenant berpengaruh Transfer Pricing ?

(Sumber : Data diolah berbagai sumber, 2017)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sector industri barang konsumsi pada periode tahun 2012-2015. Dan sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Metode pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Variabel dan Pengukuran

Adapun variabel dan pengukurannya dapat disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1
Variabel dan Pengukuran Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Pajak (X2)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Debt Covenant (X3)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Transfer Pricing (Y)	$\text{Harga Transfer} = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang Perusahaan}}$	Rasio

Teknik Analisis

Pengujian data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan software SPSS versi 22.0. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	95	.00	.28	.1011	.07184
Pajak	95	.03	.76	.2760	.12163
Debt Covenant	95	.04	3.54	.7194	.76192
Transfer Pricing	95	.00	.97	.4038	.34800
Valid N (listwise)	95				

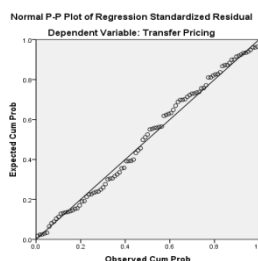
Sumber: Output SPSS 22.0 data sekunder yang diolah 2017

Uji Normalitas

Analisis Grafik

(Sumber : Hasil Output SPSS 22, 2017)

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas – Grafik Normal Probability Plot (P-Plot)



Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	.784	1.275
Pajak	.810	1.235
Debt Covenant	.793	1.260

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: Output SPSS 22.0 data sekunder yang diolah 2017

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

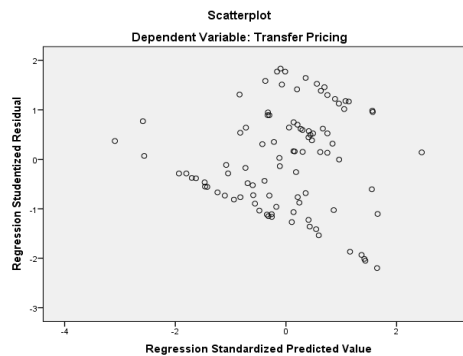
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 ^a	.209	.183	.31463	.759

a. Predictors: (Constant), Debt Covenant, Pajak, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: SPSS 22.0, data sekunder diolah 2017

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas-Grafik Scatterplot

Sumber: Output SPSS 22.0, data sekunder yang diolah 2017

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.506	.116		4.348	.000
Profitabilitas	1.205	.510	.249	2.363	.020
Pajak	-.707	.297	-.247	-2.383	.019
Debt Covenant	-.040	.048	-.087	-.835	.406

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: Output SPSS 22.0, data sekunder yang diolah 2017

Uji regresi parsial (Uji t)

bahwa *debt covenant* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing*.

Bahwa profitabilitas dan pajak, berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*.

Uji Simultan (F)

Tabel 6
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.376	3	.792	8.000	.000 ^b
	Residual	9.008	91	.099		
	Total	11.384	94			

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

b. Predictors: (Constant), Debt Covenant, Pajak, Profitabilitas

Sumber: SPSS 22.0, data sekunder diolah 2017

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.183	.31463

a. Predictors: (Constant), Debt Covenant, Pajak, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: SPSS 22.0, data sekunder diolah 2017



KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengujian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan : 1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016, 2) Pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016, 3) *Debt Covenant* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016, dan 4) Profitabilitas, Pajak, dan *Debt Covenant* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal pajak, Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan.
- Fatmariyani.(2008), Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Debt Covenant*, dan *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*Skripsi*, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Ghozali, Imam, 2016, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gusnardi.(2009). Penetapan Harga Transfer Dalam Kajian Perpajakan.*Jurnal Pekbis*, Vol.1, No. 1, Maret 2009: hal 36-43.
- Iran. (2010). Analisis Pengaruh Skema Bonus Direksi, Jenis Usaha, Profitabilitas Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Earning Management*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Listing di BEI pada Tahun 2008-2010. *Skripsi*.Fakultas Ekonomika dan Bisnis.UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Jensen, M., dan W.H. Meckling. 1976. *Theory Of The Firm: Magerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. Journal Of Financial Economics 3. Hal. 305- 360.
- Jewel, Indah, 2012, Wajib Pajak (WP) Badan, *Makalah*, diakses dari <http://indahjewel.blogspot.com> pada tanggal 6 Juli 2014.
- Julaikah, Nurul, 2014, “Hampir Semua Perusahaan Asing Akali Bayar Pajak”, *Merdeka*, diakses dari <http://m.merdeka.com> pada tanggal 15 April 2014.
- Kiswanto, Nancy dan Anna Purwaningsih. (2014). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Atma Jaya.
- Lyon, Susan, M (1996), *International Tax Glossary*, 2nd Ed., Amsterdam: International Bureau of Fiscal Documentation.
- Mangoting, Yenni. (2000). Aspek Perpajakan Dalam Praktik Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2 No. 1, Mei 2000: hal 69-82. <http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting2000>
- Martasari., 2015, “Pengaruh Karakteristik Keuangan Dan Non Keuangan Transfer Pricing”. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Menteri Keuangan, KMK No. 94/KMK.01/1994 Tahun 1994 tentang Organisasi dan Tatakerja DJP.
- Mescall, D. and K. Klassen. (2013). “How does transfer pricing risk affect premia in cross-border mergers and acquisitions?” Working paper.
- Nancy Kiswanto. 2014. Pengaruh pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing, skripsi, diakses dari <http://e-journal.uajy.ac.id> pada tanggal 1 September 2015.
- Pramana, 2014.*Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Tunneling Incentive, dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*.



Seminar Nasional I Universitas Pamulang
Program Studi D3 Akuntansi
Aula Rektorat, 13 Desember 2018
ISSN : 977 25993430 04
